

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian, pembahasan serta pemahaman terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran bagi anak autisme di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Kota Magelang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Kota Magelang dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan ajar setiap materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu yaitu: menentukan strategi dan pembelajaran, menyediakan alat dan sumber pembelajaran dan menentukan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar kelas. Kemudian setelah itu adalah, merencanakan pengelolaan kelas dan peserta didik yang didalamnya memuat tahap pra intruksional, intruksional dan evaluasi. Selanjutnya adalah pengelolaan guru yang dimulai dengan kepemimpinan dan sikap guru dalam kelas serta suara guru dalam menyampaikan materi kepada anak autis. Evaluasi pembelajaran, evaluasi ini dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik, yang meliputi evaluasi pengetahuan (kognitif), evaluasi keterampilan (psikomotorik) dan evaluasi nilai (afektif).
2. Problematika pelaksanaan pembelajaran muncul seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan itu adalah: *Pertama*, Kesulitan dalam proses pembelajaran (transfer of knowledge) pada anak autis. *Kedua*, Sikap dan kecenderungan anak autis yang cuek dan tidak mampu membentuk jalinan emosi dengan orang lain. *Ketiga*, guru kurang variatif dalam memberikan pembelajaran. Hal itulah yang menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik. Namun jika

hanya melihat saja dan tanpa memberikan solusi yang kongkrit perubahan tidak akan ada, dalam arti proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan dengan baik. Adapun solusi yang ditawarkan oleh para guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi anak autis adalah: *Pertama*, yang harus dilakukan adalah guru di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita harus betul-betul menguasai materi yang akan diajarkan, tentunya materi yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dialami peserta didik, selain itu juga guru harus mempunyai cara agar anak mampu berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran. *Kedua*, para guru di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Kota Magelang harus bersikap layaknya seorang ibu dan teman bagi anak autis karena dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mengupayakan membuat variasi model pembelajaran agar tidak monoton, karena proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala anak-anak belajar sebagai akibat usaha.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan diatas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1. Kepada guru
 - a. Peningkatan profesionalitas guru dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik.
 - b. Hendaknya guru lebih meningkatkan perhatiannya terhadap semua komponen pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat yang optimal.
2. Kepada sekolah
 - a. Pengadaan buku-buku sebagai referensi dalam proses belajar mengajar dan media pembelajaran sebagai alat yang menunjang proses belajar mengajar.

- b. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa, seperti dalam menyampaikan informasi tentang perkembangan anaknya agar dapat membantu atau berpartisipasi dalam proses perkembangan anak di sekolah, mengingat guru tidak dapat sepenuhnya membantu kegi siswa setiap saat.
3. Kepada pemerintah
 - a. Adanya perhatian khusus dari pemerintah tentang pengadaan tempat dan gedung yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
 - b. Diusahakan dalam proses kegiatan belajar mengajar ada kurikulum yang secara khusus untuk anak autis dari Dinas yang terkait sebagai pegangan dalam pembelajaran.
4. Kepada orang tua murid
 - a. Hendaknya orang tua betul-betul memperhatikan pendidikan anak khususnya di dalam mempelajari pelajarannya.
 - b. Memotivasi anaknya secara terus-menerus maka akan melahirkan anak yang rajin belajar sehingga akan tercipta insan yang cerdas dan pandai.